

BAB I **PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang

Sinematografi sebagai ilmu terapan adalah bidang ilmu yang membahas tentang teknik menangkap gambar dan juga menggabung-gabungkan gambar tersebut sehingga akan menjadi sebuah rangkaian gambar yang dapat menyajikan ide (Harriyadi, 2011). Menurut Bordwell Thompson sinematografi merupakan suatu tindakan untuk menangkap gambar fotografi dalam ruang melalui penggunaan sejumlah elemen yang dikontrol. Ini termasuk dengan kualitas stok film, lensa kamera, *framing*, skala, dan gerakan.

Video berasal dari bahasa latin yaitu, *video-vidisium* yang berarti melihat (mempunyai daya penglihatan): dapat dilihat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), video adalah rekaman gambar hidup atau program televisi yang ditayangkan lewat pesawat televisi, atau dengan kata lain video adalah tayangan gambar bergerak yang disertai suara.

Video village profile adalah media elektronik untuk menyampaikan sebuah informasi yang sangat efektif dalam memperkenalkan objek wisata. Dengan media inilah informasi dapat dengan mudah dicermati oleh semua kalangan masyarakat (Kertiasih dan Budhayasa, 2017). *Village profile* merupakan gambaran tentang desa dan kelurahan yang meliputi aspek dasar yaitu potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana serta perkembangan kemajuan yang dihadapi desa dan kelurahan. *Village Profile* mempunyai peranan yang sangat penting bagi desa sehingga dapat mempresentasikan visi, misi, dan jasa yang ada di sebuah wisata tersebut. Perencanaan dalam membangun desa wisata yang baik harus memiliki aspek seperti, tersedianya fasilitas, daya tarik objek wisata, pelayanan, informasi, dan promosi (Yoeti Oka, 2013). *Village Profile* merupakan sebuah pencitraan desa yang dapat digunakan untuk alat marketing. Karena dalam isi *village profile* terdapat unsur visual gambar, suara, maupun teks yang dapat meyakinkan suatu kepercayaan audiens.

DEWI SAMBI (Desa Wisata Sambirejo) memiliki visi dalam penyelenggaraan pemerintahan, yaitu “Terwujudnya *Good Governance* pada Pemerintah Kalurahan Sambirejo dalam rangka optimalisasi potensi dan Pemerataan Pembangunan Kalurahan”. Kalurahan Sambirejo juga merupakan salah satu desa yang menjadi *Piloting Smart Village Nusantara* yang diselenggarakan oleh PT. Telkom Indonesia kepada pemerintah untuk mewujudkan kemajuan pembangunan dan terintegrasi digital di desa.

DEWI SAMBI (Desa Wisata Sambirejo) merupakan salah satu dari sekian banyak desa wisata yang ada di Yogyakarta yang terletak di Kelurahan Sambirejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa wisata sambirejo ini telah diresmikan sebagai desa wisata sejak 28 Mei 2018, berdasarkan surat keputusan Bupati Sleman yang saat itu dijabat oleh Bapak Sri Purnomo. Sebelum menjadi desa wisata, ekonomi masyarakat Sambirejo ini masih terbelang golongan rendah karena termasuk desa terpencil yang jauh dari perkotaan dengan kondisi lahan yang tandus maka masyarakat pun juga kesulitan untuk mendapatkan sumber air. Sehingga pada masa itu mayoritas mata pencaharian masyarakat Sambirejo adalah menambang bebatuan Tebing Breksi sebelum menjadi tempat wisata pada sekarang ini. Desa wisata ini merupakan salah satu sumber pendapatan masyarakat di Kelurahan Sambirejo, di setiap dusun memiliki berbagai objek wisata yang beraneka ragam, dengan banyaknya situs peninggalan nenek moyang zaman dahulu membuat Kelurahan Sambirejo memiliki banyak situs diantaranya ada Candi Ijo, Candi Barong, Gupolo, Arca Ganesha, Candi Dawangsari. Ada pula batuan alam yang dimanfaatkan warga sekitar untuk dijadikan objek wisata seperti Watu Tapak, Watu Papal, Arca, Spot Riyadi, Embung Pandanrejo, Embung Sumberwatu, Tebing Breksi, dan Watu Payung. Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahudin Uno mengunjungi Desa Wisata Sambirejo (Dewi Sambi) menginginkan salah satu destinasi Desa wisata Sambirejo yaitu Tebing Breksi dijadikan sebagai warisan dunia, mengingat Tebing Breksi telah ditetapkan sebagai warisan geologi oleh pemerintah pusat.

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Domestik	Jumlah Wisatawan
2017	238.448	6.988.107	7.226.595
2018	307.705	8.224.033	8.531.738
2019	233.014	10.145.104	10.378.118
2020	24.044	4.226.075	4.250.119
2021	5.162	1.723.256	1.728.418

Tabel 1. 1 Jumlah Wisatawan Kabupaten Sleman Tahun 2017 - 2021

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman

Objek Wisata	Jumlah Wisatawan Dalam Lima Tahun Terakhir					Jumlah Wisatawan
	2017	2018	2019	2020	2021	
Candi Prambanan	2.173.559	2.439.133	2.509.655	688.328	262.107	8.074.782
Kalurahan	1.121.634	491.522	409.434	266.659	201.336	2.490.605
Taman Tebing Breksi	871.201	1.102.043	1.649.923	700.580	147.388	4.471.535
Lava Tour Merapi	320.135	530.146	429.486	195.757	257.897	1.733.421
Mamunen Raja Kembali	331.146	332.452	362.620	17.434	22.791	860.443
Candi Kraton Ratu Boko	366.201	306.338	289.789	91.336	45.118	1.098.782
Museum Gunungapi Merapi	861.863	270.904	194.547	43.894	11.708	1.382.916
Sandi Kusuma Edupark	266.357	165.283	89.081	13.766	24.587	559.074
Jumlah Wisatawan	6.213.914	5.553.669	5.898.445	2.025.686	973.332	

Tabel 1. 2 Jumlah Wisatawan di Objek Wisata Unggulan

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman

Video *village profile* ini diproduksi untuk menginformasikan kepada wisatawan lokal maupun manca negara dengan harapan bahwa dapat meningkatkan pengunjung dan pendapatan bagi UMKM yang ada di desa wisata Sambirejo. Pada video *village profile* ini akan menunjukkan objek wisata apa saja yang ada didalamnya seperti Watu Payung, Spot Riyadi, Watu Papal, Candi Ijo, Gupolo, Arca Ganesha, Candi Barong, Candi Dawangsari, Embung Sumber Watu, Tebing Breksi dan UMKM seperti Tari, Jathilan, Kripik, Jamu, dan Karawitan yang ada di Desa Sambirejo.

Pembuatan video *village profile* ini ditujukan untuk mengembangkan sistem informasi desa melalui sarana media sosial. Selain itu video menjadi media informasi yang baik dan informatif karena sudah berisi data desa yang lengkap

(Andilukman, 2021). Video *village profile* tersebut sebagai media promosi mengenai beberapa destinasi wisata dan UMKM yang dimiliki oleh Desa wisata Sambirejo. Video *village profile* ini diharapkan dapat berguna bagi pihak instansi Desa wisata Sambirejo untuk memberikan informasi kepada target market dan meningkatkan promosi untuk Desa wisata Sambirejo itu sendiri. Dalam hal ini video *village profile* yang diproduksi terlihat menarik dapat membantu untuk mempermudah dalam pemahaman informasi terkait wisata dan UMKM kepada khalayak serta dapat meningkatkan kepercayaan khalayak terhadap Desa wisata Sambi yang mana hal tersebut dapat berdampak pada peningkatan citra yang baik bagi Desa wisata Sambirejo, selain itu juga dapat menjangkau lebih banyak *audiens*. Di dalam aspek *village profile* ini tak luput juga dengan seorang kameramen yaitu seseorang yang bertugas mengambil gambar video. Kameramen atau biasa disebut juru kameramen merupakan seseorang yang mengoperasikan kamera film atau video untuk merekam sebuah gambar atau video.

Dalam pembuatan *village profile* terdapat elemen penting yang akan menjadi pembahasan karya ini adalah teknik sinematografi dalam pembuatan *village profile* Desa wisata Sambirejo. Dalam proses pembuatan *village profile*, kameramen dituntut untuk memiliki kreativitas yang tinggi karena dalam pembuatan *village profile* sangat penting agar menyampaikan informasi visual yang akan disampaikan kepada khalayak luas mudah untuk dimengerti dan dipahami. Dalam pemanfaatan teknik sinematografi akan dituangkan dalam pembuatan *village profile*, dari segi visual seperti pengambilan jarak, sudut dan ketinggian, yang akan menjadi pemanis dan bahasa visual yang dilengkapi dengan narasi sehingga menjadi kesatuan harmoni yang saling melengkapi dan mampu dalam menyampaikan informasi yang jelas dan tepat.

1.2. Manfaat Ciptaan Karya

2.1.1. Manfaat karya secara akademis

Secara akademis dapat memberi kontribusi pada pengembangan teori dan konsep di bidang ilmu komunikasi, khususnya dalam konteks pemanfaatan teknik sinematografi dalam pembuatan video *village profile*. Selain itu karya ini dapat digunakan sebagai referensi dalam mengembangkan pengetahuan tentang strategi komunikasi visual di kalangan perusahaan.

2.1.2. Manfaat karya secara praktis

Secara praktis dapat mempelajari dan memahami komunikasi yang diimplementasikan dalam pembuatan *village profile* Desa wisata Sambirejo, diharapkan mampu dalam meningkatkan efektifitas komunikasi mitra secara praktis dan menarik dalam konteks komunikasi visual. Melalui produksi video *village profile* Desa wisata Sambirejo dapat membantu dalam menyampaikan pesan mitra secara efisien praktis dan dapat menarik perhatian untuk media promosi dan publikasi kepada *audiens*. Selain itu juga menambah wawasan, keterampilan serta pengetahuan di bidang teknik sinematografi.